

# Kenangan Yang Memburu

Kumpulan Puisi  
Nanang Suryadi

Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta

Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# ***Kenangan yang Memburu***

Nanang Suryadi

Copyright ©2012

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang

Desain Cover :@byotenega

Tata Letak : @ninaniena

978-602-18874-8-6

Diterbitkan oleh :

*www.nulisbuku.com*



## Daftar Isi :

Kenangan Yang Memburu	7
Sebagai Kesunyian	8
Mata Kanak Itu	9
Sehangat Kenangan Mengetuk	10
Metafora Sebuah Foto Kenangan	11
Sketsa Pertemuan	12
Detik Yang Tercipta Dari Butir Airmata	13
Jemari Yang Menghapus	15
Setiap Senja	16
Kenangan (1)	17
Kenangan (2)	18
Air Mata Yang Diseka	19
Fantasi Kenangan	20
Kiranya	21
Soliter	22
Dua Puluh Empat Senja	23
Kucium Wangi Tanah Dalam Gerimis	24
Senyum Rahasia	25
Lagu Rindu Senja Hari	27
Seraut Wajah Masa Silam	28
The Last Supper	30
Jika Saat	31
Yang Berderai Adalah...	32

Butir Hujan	33
Ditikam Kebisuan	34
Sketsa Alir Waktu	35
Dari Secangkir Coklat	36
Cerita Tentang Kenang	37
Pada Buku Waktu	39
Tak Usai Lukismu, Rindu	40
Melankoli	41
Melayar Ingatan	43
Melankolia	44
Silhueta Panorama	45
Sebagai Engkau	46
Dongeng Rembulan	48
Butir Hujan	49
Seputih Lupa Sebiru Ingatan	50
Sengkala	51

# Kenangan Yang Memburu

seperti ada yang mengetuk, sebuah  
lampau  
demikian kenang tak terusir ke segala  
tiada

o, mengapa waktu tak habiskan segala  
mimpimu

ah, engkau yang menelusuri jejak pada  
puisi  
lelaki yang menulis dengan airmatanya

o, mengapa waktu tak meleakangkan  
segala rindu dendammu

demikian, kubaca ketukan pada pintu,  
sebuah lampau  
kenang memburumu, kenang  
memburumu!

## *Sebagai Kesunyian*

sebagai kesunyian. demikian akrab  
mencintai. di sudut yang tersisa dari segala  
kenangan. disusun bata demi bata mimpi  
sendiri. hingga jadi menara. menjulang ke  
langit sepi.

o, bisikmu. di angin lalu. kerinduan  
diterbangkan. ke angkasa senyap.  
tiada jawab



# Mata Kanak Itu

mata kanak itu adalah dongeng yang  
dibacakan oleh langit malam pada kerlip  
bintang dan bulan yang bercahaya tentang  
ikan di toples petikan gitar dan denting  
piano berdenting denting memantul  
mantul di dinding waktu  
mengabadikan kenangan selagu  
kenangan tentang mimpimu di hari lalu

# Sehangat Kenangan Mengetuk

Seteguk demi seteguk hangat air jeruk,  
ingatkan  
Rindu mengetuk, kenangan

Sebagai jejemari matahari, sore  
hari  
Menyentuh pelupuk bayang, menari

Wajah pada cakrawala hari